

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Latar Belakang Objek

a. Sejarah singkat Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri

Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo. Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri beralamat di Jl. H.M Winarto, No. 03, RT 03 RW 01, Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. dahulunya Pondok Pesantren Darussalam hanyalah sebuah kompleks yang terletak disebelah selatan dari Pondok Pesantren Lirboyo induk dengan jarak kurang lebih 500 Meter. Darisinitilah beliau memulai membangun sebuah gubug untuk abdi ndalem beliau, namun terkadang tempat tersebut juga sebagai tempat bersinggahnya para jamaah yang mayoritas berasal dari Kota Magelang.

Seiring dengan berjalannya waktu, gubug yang tadinya dijadikan sebagai abdi ndalem telah layak dikatakan sebagai sebuah pesantren karena telah dilengkapi dengan sarana prasarana dan semakin banyaknya santri yang berdatangan dari berbagai daerah untuk menuntut ilmu. Dalam menyikapi situasi yang ada, maka dibentuklah sebuah organisasi yang dapat membantu menata berjalanya suatu kegiatan belajar mengajar agar suasana belajar

mengajar dan pembinaan spiritual para santri terpenuhi dan terkontrol. Kemudian pada tanggal 8 dzulhijjah 1423 H/ 20 Februari 2002 M, kompleks ini resmi dijadikan sebagai salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri, yang diberi nama “Pondok Pesantren Unit Darussalam” yang diasuh oleh KH. Ahmad Mahin Thoha yang mana beliau merupakan menantu dari KH. Marzuqi Dahlan (pengasuh generasi ke-2 Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri).

Pondok Pesantren Unit Darussalam merupakan pondok yang terdiri dari santri putra dan santri putri, sebagian dari mereka ada yang hanya fokus pada ilmu agama (salafi) namun ada juga yang menempuh pendidikan agama yang diiringi dengan pendidikan formal diluar pondok. Lembaga pendidikan yang dijakan sebagai wadah belajar Madrasah Diniyah dinamakan Madrasah Ihya Ulumuddin (MUI).

Tujuan didirikanya Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam adalah untuk mendampingi santri yang notabenenya sebagai mahasiswi agar dapat menjadi insan yang tidak hanya menguasai ilmu umum, tetapi juga menguasai ilmu agama baik secara akademik, sosial dan spiritualnya.

38

³⁸ Dokumen Profil Pesantren” Juni 2020, Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri

b. Letak Geografis Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo

Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo beralamat di Jl. HM. Winarto No.03 RT.03 RW.01 Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Luas Pondok Pesantren yaitu mencapai 10.000 M². Sedangkan jika kita ingin masuk ke Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo maka dapat melalui pintu selatan. Secara geografis letak wilayahnya adalah 7,820109 LU/LS dan 111,990190 BB/BT³⁹ yang dibatasi oleh:

1. Sebelah barat, berbatasan dengan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiat Tahfizul Qur'an Lirboyo Kediri.
2. Sebelah timur, berbatasan dengan Pondok Pesantren Putra Darussalam Lirboyo Kediri.
3. Sebelah selatan, berbatasan dengan pemukiman warga.
4. Sebelah utara, berbatasan dengan Pondok Pesantren Murotil Qur'an Lirboyo Kediri.⁴⁰

c. Visi dan Misi

1) Visi

Membentuk pribadi luhur yang jujur berdasarkan akhlakul karimah dan nilai-nilai keagamaan, membentuk insan yang berilmu tinggi dan berwawasan luas.

³⁹ Elsyia Sofiatul Maulidya, sekretaris 1 P3DS, Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo, 05 Juni 2022.

⁴⁰ Observasi Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri 05 Mei 2022

2) Misi

- (a) Mengembangkan potensi intelegensi dan religi untuk membentuk intelektual muslim yang unggul untuk menciptakan, mengembangkan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dijiwai akhlakul karimah sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT dan Rosullullah SAW.
- (b) Mengembangkan kepribadian Rasulullah SAW dalam pendidikan sebagai proses terbentuknya cendekiawan muslim yang siddiq, amanah, fathanah, dan tabligh.
- (c) Memadukan filosofi islam dan ilmu pengetahuan modern untuk daya nalar berfikir kritis, kreatif, dan inovatif, terhadap perkembangan zaman.
- (d) Membangun kemakmuran umat melalui kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan.

3) Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan yang menunjukkan terjalinya suatu hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lainnya, sehingga jelas tugas dan Oleh karena itu Pondok Pesantren Unit Darussalam juga mempunyai struktur keorganisasian ataupun struktur kepengurusan pondok. Adapun struktur personalia pondok pesantren putri unit Darussalam Lirboyo Kediri sebagai berikut.

STRUKTUR PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRI UNIT

DARUSSALAM LIRBOYO KOTA KEDIRI

Periode 1443-1444 H/ 2022-2023 M.

PENGASUH : KH. Ahmad Mahin Thoha

PENASEHAT : Ning Ana Mushofatul Hasna

Agus Aminulloh, M.Pd.

Ning Dewi Ithrotin Nadha

Umi Aisyah Zumrodi

DEWAN HARIAN

Ketua 1 : Irma Ni'matul Wakhidah

Ketua 2 : Novi Nur Padilah

Sekretaris 1 : Elsyia Sofiatul Maulidya

Sekretaris 2 : Siti Nur Hamidah

Bendahara 1 : Siti Nafiatul Rohmah

Bendahara 2 : Wardatul Mustaghfiroh

DEWAN PLENO

Sie Keuangan : Dayang Ulan Dari

Sie Pend. Jamaah & Sorogan : Husna Dzakia Aini (Koord)

Yulia Wulandari

Dewi Kamilatul

Intan Inayah

Hilda Maulida

Sie Pend. Jamiyah : Dwi Astari Jarman (Koord)

Nida Ulhaq

Juli Subaryanti

Firiyal Nabila

Sie Pend. Extra : Nur Raafitta Suci (Koord)

Wihdah Qubailah Anwar

Sie Keamanan : Rima Andriani (Koord)

Putri Lestari

Rusmawati

Nurul Kholifah

Indriyani Tri Barokah

Sie K3P : Dewi Nur Afifah (Koord)

Titik Wulandari

Nur Hidayah

Dina Permata Sari

Nur Ainun

PEMBANTU UMUM : Ustadzah Uti Tya Ulfa, M.E.

Ustadzah Latifatul Mutmilah, S.E

4) Jumlah Santri

Jumlah santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri adalah 230 orang yang mana jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan dari DS 1 dan DS 2, dengan perincian santri salafy berjumlah 20 orang dan santri yang formal berjumlah 210 orang.⁴¹

5) Fasilitas Pondok

Fasilitas pondok yang telah disediakan adalah:

a. Aula pondok pesantren

Fasilitas ini digunakan untuk acara kegiatan santri, seperti acara jam'yah, Muqodaman, Muhadloroh dan lain sebagainya.

b. Mushola

Mushola ini digunakan sebagai sholat jama'ah, terkadang juga dijadikan sebagai kelas, dan setiap harinya digunakan sebagai lokal untuk mengaji yanbu'a.

c. Kantor Pondok

Kantor pondok terdiri dari dua kantor, kantor tersebut digunakan untuk kantor pondok, dan satunya dijadikan sebagai kantor madrasah, kantor tersebut dibedakan karena memiliki stuktur kepengurusan yang berbeda.

⁴¹ "Dokumen Profil Pesantren", Juni 2020, Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

d. Kamar Santri

Kamar santri yang terdiri atas 28 ruang yang kapasitasnya berbeda-beda karena ukuran diameter per ruangan berbeda-beda.

e. Dapur Pondok

Pondok hanya memiliki satu dapur dan dapur tersebut terletak dilantai satu.

f. Kamar Mandi dan WC

Kamar mandi terdiri dari 7 buah kamar mandi dan 5 buah WC.

g. Kantin Nasi

Kantin nasi ini yang biasa digunakan santri untuk memesan makanan setiap harinya. kantin biasanya buka hanya 2 kali sehari yaitu waktu pagi dan sore hari.

h. Kantin Pondok

Kantin pondok terletak di lantai bawah, kantin pondok menjual banyak macam kebutuhan santri seperti alat tulis, alat mandi, makanan ringan, dan lain sebagainya.

i. Ruang Sambang

Tempat ini biasanya digunakan untuk transitnya para walisantri yang menyambang anak-anaknya. ruang sambang memiliki diameter yang lumayan luas dan tempatnya terletak di sebelah ndalem.

6) Kegiatan Santri

Kegiatan santri terdiri dari 4 kegiatan yang dibagi berupa kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

a) Kegiatan Harian

Kegiatan harian diantaranya adalah madrasah diniyah, sorogan yanbu'a dan Al-Qur'an setiap pagi setelah sholat subuh dan sore setelah sholat asar, sholat jama'ah.

b) Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan santri adalah pembacaan tahlil, yasinan, jamyah setiap malam jum'at, latihan hadhroh, roan, serta piket dapur.

c) Kegiatan Bulanan

Kegiatan bulanan biasanya dilaksanakannya Muqoddaman, yang biasanya dilaksanakannya khataman Qur'an bersama, yang mana biasanya khataman ini dibuka dan dipimpin oleh Ning dan terkadang juga duriyah ndalem. Khataman ini diawali dengan membaca tawasul yang dikhususkan kepada ahli kubur, kemudian penutupan khataman dilakukan setelah sholat isyak. muhadhoroh yang dilaksanakan sebagai ajang hiburan serta kreasi santri yang didalam acara tersebut terdiri dari sambutan, khitobah, yang mana keduanya dijadikan ajang lomba kelas madrasah diniyah, kemudian yang terakhir adalah istigosah dan doa bersama.

d) Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan antara lain yaitu Halal bi Halal, yang biasanya dilaksanakan pada bulan Syawal, Peringatan Hari Besar Islam yang biasa disebut PHBI, yang biasanya dilaksanakan pada saat hari besar islam seperti hari raya idhul adha, satu muharom, Maulid Nabi Muhammad SAW, Akhirussanah dan tasyakuran Wisuda.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah paparan data yang dijadikan subjek kedalam sebuah penelitian serta temuan-temuan yang penting dari variabel yang telah diteliti, berdasarkan data numeric. Maka dari item yang dijadikan skala yang mana item yang tidak valid telah dihapus, berikut ini adalah table yang disajikan oleh peneliti mengenai pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri adalah sebagai berikut.

a. Variable X (Media Elektronik)

Dari penelitian yang telah dilakukan melalui angket penelitian terdapat 50 responden (santri) dan 21 butir pernyataan, tersedia alternative jawaban dari skor tertinggi 5 dan skor yang terendah adalah 1, maka dari 50 responden diperoleh nilai tinggi yaitu 105 (5×21) dan nilai terendah 21 (1×21). Kemudian dilakukan analisis melalui IBM SPSS Statistik 26 dan diperoleh skor tertinggi 88, skor terendah 51, nilai mean (M) sebesar 71.06, sedangkan

nilai median (Me) sebesar 71.00, kemudian nilai modus (Mo) sebesar 65, nilai standar deviasi (SD) sebesar 7.372.

Tabel 4.1 Nilai Mean, Median, Modus, Range, Skor Minimum, Skor Maximum

Media Elektronik		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		71.06
Median		71.00
Mode		65 ^a
Std. Deviation		7.372
Range		37
Minimum		51
Maximum		88

Peneliti menggolongkan sampel kedalam lima katagori yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini adalah rumus penentuan kategori berdasarkan pada nilai mean (M) dan standar deviasi (DS).

Tabel 4.2 Rumus Distribusi Variabel Media Elektronik

Rumus	Hitungan	Skor	
$M + (1,5.SD)$	$71.06 + (1,5. 7.372)$	82.118	82
$M + (0,5.SD)$	$71.06 + (0,5. 7.372)$	74,746	75
$M - (0,5.SD) < X \leq M + (0,5.SD)$	$71.06 - (0,5. 7.372) < X \leq 71.06 + (0,5. 7.372)$	$67,374 < X \leq 74,746$	$67 < X \leq 75$
$M - (0,5.SD)$	$71.06 - (0,5. 7.372)$	67,374	67
$M - (1,5.SD)$	$71.06 - (1,5. 7.372)$	60,002	60

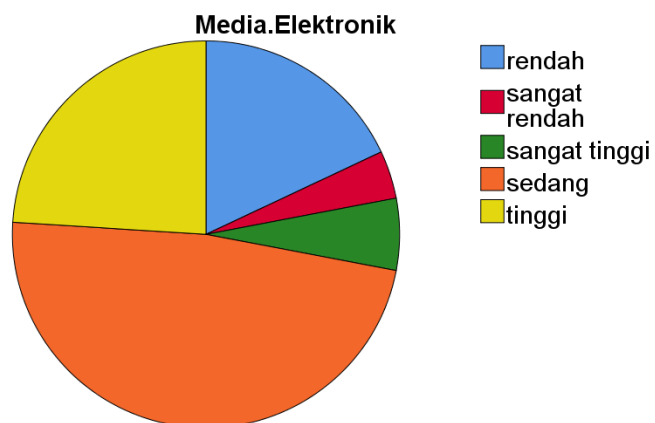
Tabel 4.3 Distribusi Variabel Media Elektronik

Nomor	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Skor ≥ 82	Sangat Tinggi	3	6,0%
2.	Skor 76 – 81	Tinggi	13	26,0%
3.	Skor 67 – 75	Sedang	19	38,0%
4.	Skor 60 – 66	Rendah	4	8,0%
5.	Skor ≤ 60	Sangat Rendah	11	22,0%

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwasanya sebanyak 3 (6,0%) responden menduduki kategori penggunaan Media Elektronik sangat tinggi, sebanyak 13 (26,0%) responden menduduki kategori penggunaan media elektronik Tinggi, sebanyak 19 (38,0%) responden tergolong kategori

penggunaan media elektronik sedang, kemudian sebanyak 4 (8,0%) responden menduduki kategori penggunaan media elektronik rendah, dan selanjutnya sebanyak 11 (22,0%) responden menduduki kategori sangat rendah.

Presentase tertinggi terdapat pada kategori sedang yaitu yang mana bahwasanya ada 19 responden atau 38,0%, dan pada hasil tersebut menunjukkan tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri terdapat pada kategori sedang. Hasil kategori penggunaan media elektronik dapat dilihat melalui diagram pada gambar 4.1. Berikut adalah diagram penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.



Gambar 4.1 Diagram Variabel Media Elektronik

b. Variabel Reselensi (y)

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel 50 santri, dan memiliki 14 butir pernyataan, dengan 5 alternatif jawaban, skor tertinggi 5 dan skor

terendah adalah 1, maka dari 50 responden diperoleh nilai tertinggi 250 (50x5) dan nilai terendah 50 (50x1), pada tabel 4.4 nilai mean (M) Sebesar 44,00, Median (Me) Sebesar 44,00, nilai Standar deviasi (SD) sebesar 6,791, dengan Range 36, nilai terendah atau minimum (Min) 22, dan nilai tertinggi atau maksimal (Max) sebesar 58.

Tabel 4.4 Nilai Mean, Median, Modus, Range, Skor Minimum, Skor

Statistics		
Y		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		44.00
Median		44.00
Mode		49
Std. Deviation		6.791
Range		36
Minimum		22
Maximum		58

Peneliti menggolongkan sampel dalam lima kategori bernilai sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini adalah

rumus penentuan kategori berdasarkan nilai mean (M) dan Standar Deviasi (SD) pada variabel Resiliensi.

Tabel 4.4 Rumus Distribusi Keberhasilan Belajar

Rumus	Hitungan	Skor	
$M + (1,5.SD)$	$44.00 + (1,5. 6.791)$	54,186	54
$M + (0,5.SD)$	$44.00 + (0,5. 6.791)$	47,395	47
$M - (0,5.SD) < X \leq M + (0,5.SD)$	$44.00 - (0,5. 6.791) < X \leq 44.00 + (0,5. 6.791)$	$40,00 < X \leq 47,395$	$40 < X \leq 47$ 7
$M - (0,5.SD)$	$44.00 - (0,5. 6.791)$	40,00	40
$M - (1,5.SD)$	$44.00 - (1,5. 6.791)$	33,813	34

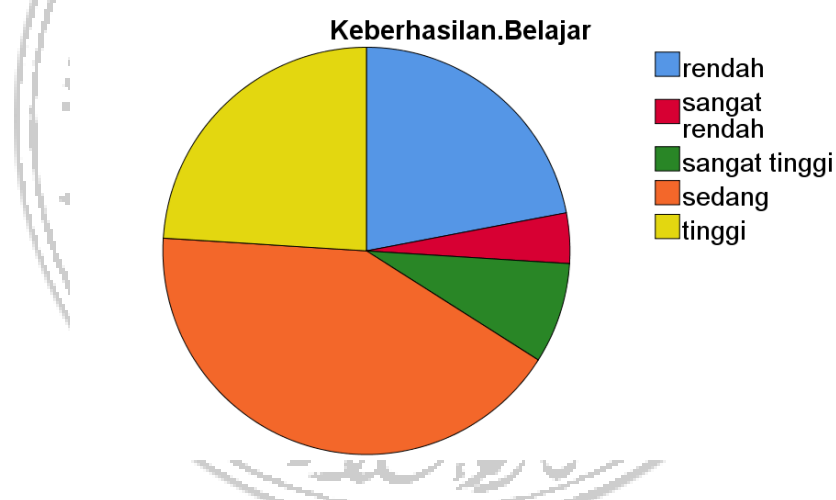
Tabel 4.5 Distribusi Variabel Keberhasilan Belajar

Nomor	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Skor ≥ 54	Sangat Tinggi	4	8,0%
2.	Skor 48 – 53	Tinggi	12	24,0%
3.	Skor 40 – 47	Sedang	21	42,0%
4.	Skor 34 – 39	Rendah	11	22,0%
5.	Skor ≤ 34	Sangat Rendah	2	4,0%

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa sebanyak 4 (8,0%) menduduki kategori resiliensi sangat tinggi, sebanyak 12 (24,0%) responden menduduki

kategori tinggi, sebanyak 21 (42,0%) responden menduduki kategori sedang, kemudian sebanyak 11 (22,0%) responden menduduki kategori rendah, dan sebanyak 2 (4,0%) responden menduduki kategori sangat rendah.

Presentase tertinggi ada pada kategori resiliensi sedang 21 responden dan menduduki 42%. Maka persentase resiliensi pada santi putri Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri terdapat pada kategori sedang. Hasil kategorisasi dapat dilihat melalui diagram pada gambar 4.4. berikut diagram Keberhasilan Belajar dikalangan santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri.



Gambar 4.2 Diagram Variabel Keberhasilan Belajar

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan supaya mengetahui apakah data yang telah diteliti dilapangan ini berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam menguji

normalitas peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26, dengan menggunakan teknik kolmogrof smirnov, dimana nantinya data yang dikatakan normal apabila hasil uji signifikafi diperoleh $\text{sig} > 0,05$ dan dikatakan tidak normal apabila diperoleh $\text{sig} < 0,05$.⁴²

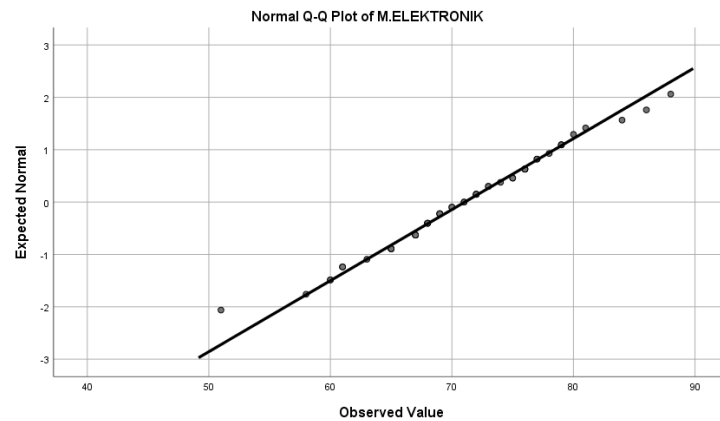
Tabel 4.7 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Media Elektronik	0.071	50	.200*	0.991	50	0.969
Keberhasilan Belajar	0.091	50	.200*	0.974	50	0.321

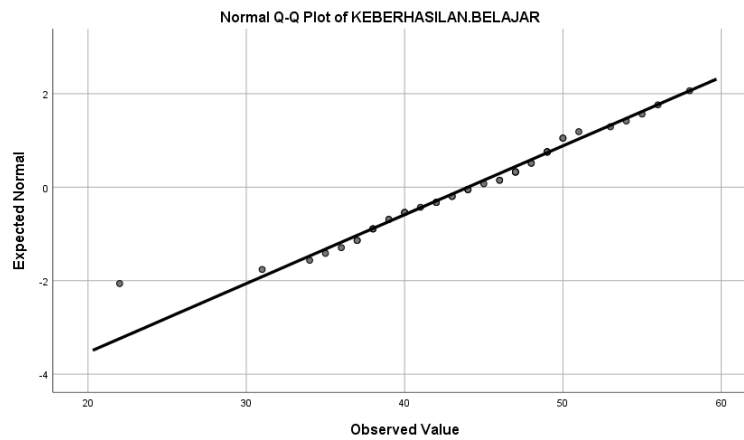
Adapun hasil yang diperoleh dari uji normalitas dengan teknik *Kolmogrof Smirnov* yang dapat dilihat pada tabel 4.7, diketahui signifikansi media elektronik adalah 0,200 dan nilai signifikansi keberhasilan belajar adalah 0,200. Dengan penarikan kesimpulan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal yang artinya data tersebut tidak normal. Jika data berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan statistic parametric.

⁴² A Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisis statistic Dengan Program SPSS*, (Tulungagung: Penerbit Cahaya Abadi, 2014), h.56

Lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.3 dan gambar 4.4 yang memperlihatkan gambar Q-Q Plot Media Elektronik dan Keberhasilan Belajar, yang mana titik-titik merapat pada garis lurus hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

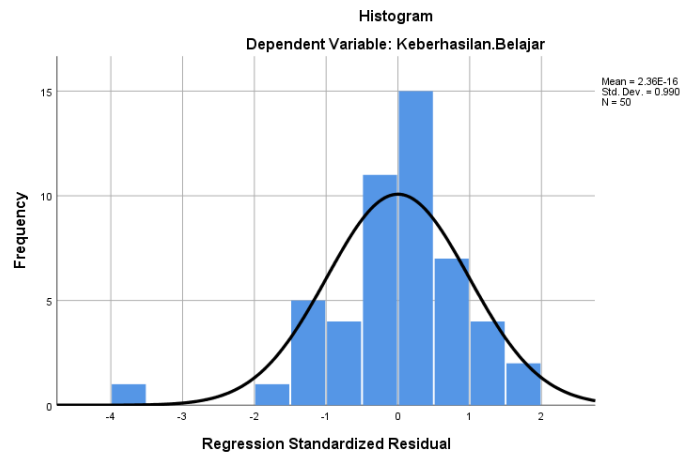


Gambar 4.3 Normalitas Media Elektronik



Gambar 4.4 Normalitas Keberhasilan Belajar

Dari gambar 4.3 dan 4.4 dapat diketahui bahwa titik-titik mengikuti garis tengah, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel media elektronik dan keberhasilan belajar berdistribusi normal.



Gambar 4.5 Hisfogram Uji Normalitas

Data dikatakan ada pengaruh jika data histogramnya berada tidak jauh dari kurva normalnya. Gambar 4.5 menunjukkan interval pertama dan yang terakhir tidak begitu jauh dengan kurva normal. Data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan agar dapat mengetahui apakah variabel satu dengan yang lain memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan terikat. Variabel dapat disimpulkan linier apabila diperoleh nilai sig. *Linierity* $> 0,05$. Dan dapat diketahui bahwa kedua variabel tidak dikatakan linier apabila sig. *Linierity* $< 0,05$, kemudian diketahui bahwa signifikansi pada nilai *Linierity* sebesar 0,157. Dikarenakan signifikansi pada nilai *Linierity* lebih dari 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Media Elektronik dan variabel Keberhasilan Belajar terdapat hubungan yang linier.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan jika variabel yang dianalisis sedikit. Variabel bebas (x) yakni Media Elektronik dan variabel terikat (y) Keberhasilan Belajar, masing-masing hanyalah satu kelompok sampel.⁴³

Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	0.181	0.164	6.210

a. Predictors: (constant), Media Elektronik

b. Dependen Variabel: Keberhasilan Belajar

Kesimpulan dari tabel model summary uji regresi linier sederhana diatas dapat menjelaskan bahwa besarnya nilai kontribusi (R) yaitu 0,425, serta besarnya kesalahan standar (Se) sebesar 6,210, maka dapat disimpulkan bahwa Media Elektronik dan Keberhasilan Belajar memiliki kontribusi.⁴⁴

⁴³ Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, Analisis Statistik Program SPSS, (Tulungagung, Cahaya Abadi, 2014), h.152

⁴⁴ Riduwan, Sunarto "Pengantar Statistika Pendidikan sosial, ekonomi, dan bisnis", (alfabeta, bandung, 2017), h.81

Kemudian dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,164 yang mengandung pengertian pengaruh variabel x pada variabel y adalah 18,1%, sedangkan sisanya 81,9% disebabkan oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.9 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.533	1	408.533	10.591	.002 ^b
	Residual	1851.467	48	38.572		
	Total	2260.000	49			

a. Dependent Variable: Media Elektronik

b. Predictors: (Constant), Keberhasilan Belajar

Dari output tabel 4.9 tersebut bahwa nilai f hitung adalah 10,591, dengan dfl = derajat kebebasan pembilang, dan df2 = derajat kebebasan penyebut 48, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05, yang bermakna HA diterima dan HO ditolak. Maka penggunaan Media Elektronik dikalangan santri Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Belajar.

Tabel 4.10 Uji Coeffisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.167	8.597		1.88	0.066
	M.Elektronik	0.392	0.12	0.425	3.254	0.002
a. Dependent Variable: Keberhasilan.Belajar						

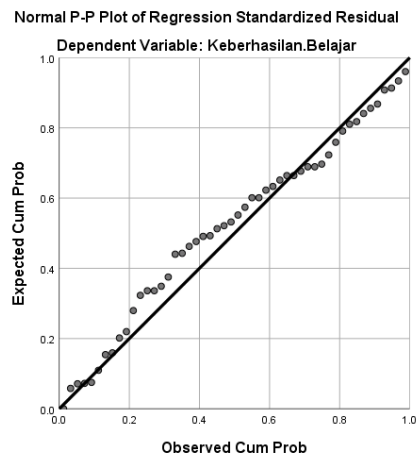
Dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai pada beta nol adalah 16,167 (a), dan nilai beta satu (b) adalah 0,392, maka persamaan garis regresi antara Media Elektronik dengan Keberhasilan Belajar dapat ditata sebagai berikut: $Y = 16,167 + 0,392 X$. nilai konstan sebesar 16,167, hal ini menandakan bahwa reseliensi akan sebesar 16,167 dan reseliensi akan menurun jika tidak ada Media Elektronik.

Variabel Media Elektronik (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap Media Elektronik, dengan koefisien regresi sebesar 0,392, memberikan petunjuk bahwa apabila Penggunaan Media Elektronik meningkat sebesar 1% maka reseliensi akan meningkat 0,392 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

Pada tabel diatas nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,002 yakni lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari variabel Media Elektronik terhadap Keberhasilan Belajar.

5. Uji Hipotesis Media Elektronik

Untuk melihat hipotesis yang diajukan diterima ataupun ditolak terdapat tabel 4.10 dengan signifikansi sebesar 0,002, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Terdapat kontribusi antara Media Elektronik dan Keberhasilan Belajar pada santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.



Gambar 4.6 Normal P-P Plot Variabel Keberhasilan Belajar

Pada gambar 4.6 telah terlihat titik-titik berkumpul disekitar garis tengah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Media Elektronik dan Keberhasilan Belajar.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini paparan terkait dengan penelitian:

1. Penggunaan Media Elektronik dikalangan Santri di Pondok Pesantren

Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri

Berdasarkan hasil distribusi variabel media elektronik pada penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri dari 50 responden, 3 responden memiliki tingkat penggunaan media elektronik sangat tinggi, sebanyak 13 responden memiliki tingkat penggunaan media elektronik tinggi, sebanyak 19 responden memiliki tingkat penggunaan media elektronik sedang, kemudian 4 responden memiliki tingkat penggunaan media elektronik rendah, dan 11 responden memiliki tingkat penggunaan media elektronik sangat rendah.

Penelitian ini menunjukkan tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri berada pada tingkat yang sedang. Yakni menduduki 19 responden dari 50 responden. Hasil ini membuktikan bahwa sebagian besar santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri menggunakan media elektronik dengan sedang.

Data yang diambil pada saat penelitian dilakukan, mengenai seberapa besar tingkat penggunaan media elektronik yaitu dengan menggunakan aspek

media elektronik yang digunakan santri didalam pondok pesantren, yaitu terdiri dari smartphone/ gadget dan leptop/ komputer.

Menurut asumsi peneliti, seorang santri yang menggunakan media elektronik dan memanfaatkannya dengan baik untuk belajar itu akan lebih bagus, karena selain pandai dalam ilmu agama santri juga akan memiliki intelektual yang luas. Meskipun media elektronik memiliki banyak sekali nilai negatif, namun jika seseorang dapat menggunakan dengan baik itu akan memberi dampak positif dan menguntungkan bagi seseorang. Dengan adanya media elektronik seseorang dapat menjelajahi dunia dan membuka jendela cakrawala agar dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dan tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang telah ada.

Hasil dari penelitian ini terdapat tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri dalam kategori sedang.

2. Tingkat Keberhasilan Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

Berdasarkan hasil distribusi variabel Keberhasilan belajar, dalam penelitian ini diketahui beberapa tingkat keberhasilan belajar yang dimiliki oleh santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri dari 50 responden sebanyak 4 responden memiliki tingkat resiliensi sangat tinggi, sebanyak 12 responden memiliki tingkat resiliensi tinggi, 21 responden memiliki tingkat resiliensi sedang, kemudian ada 11 responden memiliki

tingkat resiliensi rendah, dan 2 responden memiliki tingkat resiliensi yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan tingkat resiliensi yang dimiliki santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri berada pada tingkat sedang, yakni sebanyak 21 responden dari 50 responden.

Pengambilan data melalui penelitian yang dilakukan, mengenai seberapa besar tingkat resiliensi menggunakan aspek yang di paparkan oleh Nana Sudjana dan Zakiah Darajat, diantaranya mengenai aspek kognitif, aspek Afektif, dan aspek psikomotorik.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri adalah pada kategori sedang.

3. Pengaruh penggunaan media elektronik dikalangan santri dalam mencapai keberhasilan belajar di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

Dari deskriptif subjek penelitian yang telah dilakukan bahwa subjek penelitian berjumlah 50 orang keseluruhanya adalah wanita, santri yang menggunakan media elektronik sekisar berumur 21 hingga 24 tahun, dan yang terakhir adalah bertempat tinggal di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

Berdasarkan hasil analisis uji agresi linier sederhana dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikansi pada media elektronik terhadap

keberhasilan belajar santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

Sedangkan besarnya tingkat pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan belajar pada santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri dari hasil R Square sebesar 0,181 yang berarti besarnya kontribusi media elektronik terhadap keberhasilan belajar santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri sebesar 18,1% kemudian sisanya 81,9% disebabkan dari variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Muhibbin syah faktor –faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dikelompokkan menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal, sedangkan unsur yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada seseorang yaitu tujuan belajar dan proses belajar.

Hasil penelitian ini, menunjukkan ada pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan belajar dikalangan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri, yang mana media elektronik memberi pengaruh positif meskipun pengaruh tersebut tidak besar terhadap keberhasilan belajar dikalangan santri putri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri. Mungkin jika tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri dimanfaatkan dengan lebih baik lagi maka tingkat keberhasilan dalam belajar akan tinggi, begitu pula sebaliknya jika

penggunaan media elektronik dikalangan santri tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan semakin rendah tingkat keberhasilan dalam belajar.

